

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan di SMP Negeri 7 Bekasi mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan *follow up*.

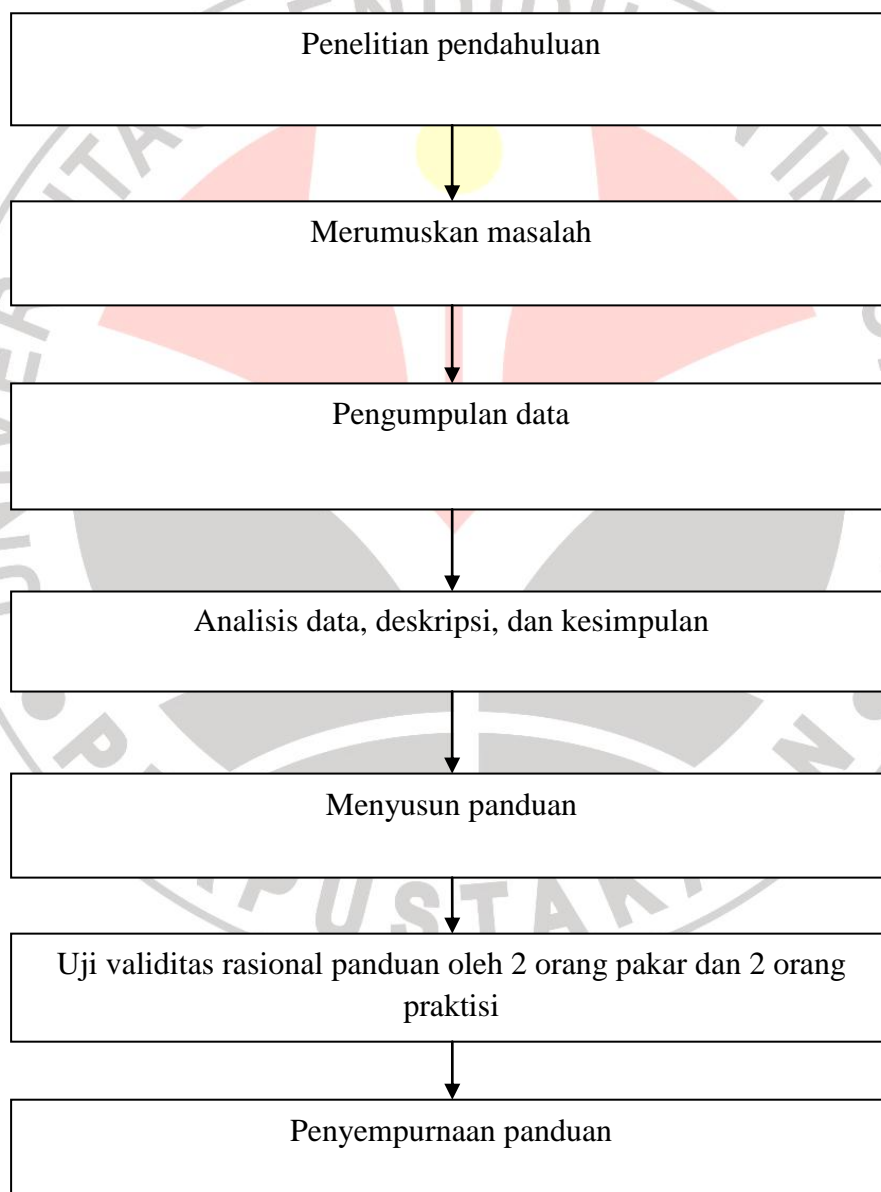
Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan ilmiah yang didisain untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nasution (2008:24) dimana dalam penelitian kuantitatif peneliti lebih spesifik memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel atau memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial sehingga bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang akan mengukur kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan di kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2009: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Winarno Surakhmad (1989:140) Mengemukakan tentang metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa. Dengan kata lain, dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian dituangkan dan digambarkan sebagaimana adanya. Sedangkan sifat analitis dari penelitian ini merupakan kegiatan lanjutan dari deskripsi gejala dan peristiwa. Analisis secara mendalam dilakukan berdasarkan kajian teori, setelah didapat gambaran yang jelas dan lengkap tentang aspek-aspek yang diteliti.

Data hasil penelitian berupa skor (angka-angka) dan akan diproses melalui pengolahan statistik sederhana berupa presentase, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran kinerja guru di sekolah. Gambaran kinerja guru di sekolah akan dijadikan sumber dalam penyusunan panduan kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan.

B. Desain Penelitian



Bagan 3.1 : Disain Penelitian

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengurus perizinan dengan mengajukan permohonan penelitian ke Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan kepada sekolah tempat penelitian sesuai dengan kelengkapan persyaratan yang telah ditetapkan. Surat ijin turun pada tanggal 11 Juli 2013 dengan nomor 1762/UN40.7/PL/2013
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada beberapa siswa dan guru di SMP Negeri 7 Bekasi dimana peneliti bertugas, sehingga mendapatkan fenomena kinerja guru dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan kajian literatur mengenai bimbingan, kinerja, perilaku, karakteristik tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran
- d. Menyusun instrumen kinerja guru dalam proses pembelajaran
- e. Melakukan konsultasi instrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan *judgment* instrumen kepada ahli

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket/kuesioner penelitian pada semua guru mata pelajaran yang berjumlah 58 orang.
- b. Dalam rangka mengisi angket, responden diberi penjelasan cara mengisi, selain petunjuk tertulis yang telah tersedia dalam angket tersebut.
- c. Responden diberi waktu tiga hari untuk mengisinya, kemudian dikumpulkan langsung ke peneliti.
- d. Angket yang sudah terkumpul dicek sekaligus sebagai verifikasi kelengkapan jawaban yang belum lengkap diisi dan meminta kesediaan guru-guru untuk melengkapinya

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis dan menginterpretasikan seluruh data hasil penelitian
- c. Menyimpulkan hasil analisis data

D. Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, pada bagian ini dipaparkan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran bernuansa bimbingan adalah *performance* atau perilaku nyata yang ditampilkan guru-guru SMPN 7 Bekasi dalam berinteraksi dengan siswa-siswi SMPN 7 Bekasi selama proses pembelajaran disertai penerapan bimbingan.

Performance atau perilaku nyata dalam penelitian ini meliputi :

1. Persepsi guru tentang posisi dan fungsi bimbingan dalam pendidikan dan pembelajaran.
2. Kinerja guru dalam upaya menerapkan bimbingan selama proses pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan *follow up*.

Secara lebih rinci definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Persepsi guru tentang posisi bimbingan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah pandangan guru tentang: 1) keterkaitan antara kegiatan pengajaran dan bimbingan sebagai suatu proses yang terintegrasi dalam pendidikan dan pembelajaran, 2) pemahaman tentang orientasi pendidikan yang tertuju pada perkembangan kepribadian siswa secara utuh, dan 3) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa (Nani M. Sugandi, 2000).
- b. Fungsi bimbingan menurut guru adalah pemahaman guru tentang fungsi bimbingan sebagai proses bantuan dalam rangka: 1) mencegah kondisi yang menghambat perkembangan siswa, 2) memfasilitasi perkembangan potensi siswa (Nani M. Sugandi, 2000).
- c. Kinerja guru adalah *performance* atau perilaku nyata yang ditampilkan guru dalam kegiatan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan (persiapan pengajaran), yaitu pemikiran dan kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran bernuansa bimbingan yang sesuai dengan kondisi di lapangan serta merujuk pada kurikulum di sekolah yang dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Pelaksanaan, yaitu karakteristik perilaku guru dalam berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran yang meliputi : (a) sikap terhadap siswa sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan mandiri; (b) sikap yang positif dan wajar terhadap siswa; (c) sikap yang hangat, ramah, rendah hati dan menyenangkan terhadap siswa; (d) pemahaman terhadap siswa secara empatik; (e) penghargaan terhadap martabat siswa sebagai individu; (f) penampilan diri secara asli (*genuine*) dihadapan siswa; (g) kekongkritan dalam menyatakan diri; (h) perlakuan terhadap siswa secara *permissive*; (i) kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan siswa dan membantunya untuk memahami/menyadari perasaannya; (j) kesadaran bahwa tujuan mengajar bukan terbatas pada penguasaan siswa terhadap bahan ajar saja, melainkan menyangkut pengembangan siswa menjadi individu yang lebih dewasa; (k) penyesuaian diri terhadap keadaan yang khusus (Rochman Natawidjaja, 1984 dalam Nani M. Sugandi, 2000 : 51).
- 3) Evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan guru untuk mengumpulkan data tentang : (a) sejauhmana siswa mampu memiliki daya serap dari hasil pembelajaran yang berlangsung; (b) kedudukan siswa dalam kelompok di kelas, sebagai upaya mengidentifikasi siswa yang unggul, sedang, dan asor/kurang; (c) dampak sikap guru dalam berinteraksi dengan siswa; (d) efektifitas metode yang menstimulasi motivasi siswa untuk belajar secara lebih mandiri (Nani M. Sugandi, 2000:51).
- 4) *Follow-up*, yaitu tindak lanjut yang dilakukan oleh guru terhadap hasil evaluasi sebagai upaya untuk mengembangkan atau memperbaiki proses pembelajaran.

E. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 yang berlokasi di Jl. Belanak Perumnas II Bekasi Selatan Kotamadya Bekasi Propinsi Jawa Barat.

Yang menjadi subjek penelitian adalah semua guru mata pelajaran di SMP Negeri 7 Bekasi, yang menguasai mata pelajaran Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Sunda, Tata Boga, Pendidikan Lingkungan Hidup. Guru yang dilibatkan adalah semua guru mata pelajaran kelas 7, 8, dan 9, baik yang guru tetap maupun honorer, yang berjumlah 58 orang guru. Responden penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 3.1
Responden Penelitian

No	Responden/Guru	Pengajar Kelas	Jumlah Guru
1	Agama	7, 8, 9	4
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7, 8, 9	7
3	Bahasa Indonesia	7, 8, 9	8
4	Bahasa Inggris	7, 8, 9	5
5	Matematika	7, 8, 9	7
6	Ilmu Pengetahuan Alam	7, 8, 9	7
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	7, 8, 9	9
8	Seni Budaya	7, 8, 9	2
9	Pendidikan Jasmani	7, 8, 9	3
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7, 8, 9	3
11	Bahasa Sunda	7, 8, 9	3
12	Tata Boga	7, 8, 9	3
	JUMLAH		58

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah instrumen kinerja/perilaku guru dalam proses pembelajaran. Kisi-kisi instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan adaptasi dari instrumen Nani M. Sugandi(2000) dengan beberapa modifikasi dan penambahan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Instrumen penelitian ini berbentuk angket tertutup dengan skala yang menggunakan dua pilihan jawaban, yaitu: “YA” dan “TIDAK”. Jawaban “YA” menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sering dilakukan atau sesuai dengan perasaan atau pengalaman responden dan diberi skor 1. Jawaban “TIDAK” menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan oleh responden dan diberi skor 0.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengadaptasi kisi-kisi Nani M.Sugandi (2000) dengan beberapa modifikasi dan penambahan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
- b. Merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen dengan memperhatikan indikator-indikator dari beberapa aspek yang diukur
- c. Mendiskusikan instrumen dengan pembimbing setelah terlebih dahulu di-*judges* oleh tiga orang ahli yang dipandang layak.

Aspek-aspek yang diukur oleh alat pengumpul data tersebut terdapat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Guru dalam Proses Pembelajaran
Bernuansa Bimbingan

No	Aspek	Indikator	Teknis Pengumpulan Data	Butir Soal	
				No	Jml
1	Persepsi guru tentang posisi bimbingan dalam pendidikan dan pembelajaran	1.1. Kegiatan bimbingan sebagai bagian integral dalam pendidikan secara keseluruhan, khususnya dalam proses pembelajaran	Kuesioner	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
		1.2. Pemahaman tentang orientasi pendidikan yang tertuju pada perkembangan kepribadian siswa secara utuh	Kuesioner	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
		1.3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa	Kuesioner	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
2	Persepsi guru tentang fungsi bimbingan dalam pendidikan dan pembelajaran	2.1. Mencegah kondisi yang menghambat perkembangan siswa	Kuesioner	23, 24, 25, 26	4
		2.2. Memfasilitasi perkembangan potensi siswa	Kuesioner	27, 28, 29	3

3	Perilaku guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran	3.1. Merumuskan rencana pembelajaran yang dituangkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Kuesioner	30, 31, 32, 33, 34	5
4	Perilaku guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran	1.1. Sikap terhadap siswa sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan mandiri	Kuesioner	35, 36, 37, 38, 39	5
		4.2. Sikap yang positif dan wajar terhadap siswa	Kuesioner	40, 41, 42, 43, 44	5
		4.3. Sikap yang hangat, ramah, rendah hati dan menyenangkan terhadap siswa	Kuesioner	45, 46, 47, 48, 49, 50	6
		4.4. Penghargaan terhadap martabat siswa sebagai individu	Kuesioner	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57	7
		4.5. Penampilan diri secara asli (<i>genuine</i>) dihadapan siswa	Kuesioner	58, 59, 60, 61	4

5	Perilaku guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran	4.6. Menerima siswa secara apa adanya	Kuesioner	62, 63, 64, 65	4
		4.7. Perlakuan terhadap siswa secara <i>permissive</i>	Kuesioner	66, 67, 68, 69	4
		4.8. Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan siswa dan membantunya untuk menyadari perasaannya	Kuesioner	70, 71, 72, 73	4
		4.9. Penyesuaian diri terhadap keadaan yang khusus	Kuesioner	74, 75, 76, 77	4
		5.1. Daya serap siswa dari hasil pembelajaran	Kuesioner	78, 79, 80, 81, 82, 83	6
		5.2. Kedudukan siswa dalam kelompok di kelas, sebagai upaya mengidentifikasi siswa yang unggul, sedang, dan kurang	Kuesioner	84, 85	2
		5.3. Dampak sikap guru dalam berinteraksi dengan siswa	Kuesioner	86, 87, 88	3

		5.4. Efektifitas metode yang menstimulasi dan memotivasi siswa dalam belajar	Kuesioner	89, 90	2
6	Perilaku guru dalam kegiatan memberikan <i>follow-up</i>	6.1. Kegiatan menindaklanjuti hasil evaluasi dalam upaya perbaikan proses pembelajaran	Kuesioner	91, 92, 93, 94, 95	5

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan serta tujuan penelitian ini, maka untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, data yang dianalisis yaitu persepsi guru tentang posisi dan fungsi bimbingan dalam pendidikan serta perilaku guru dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan *follow up*.

Secara keseluruhan teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan banyak kelas, rentang, dan panjang kelas (Furqon, Ph.D. 1997)
 - a. Banyak Kelas (p) = $1 + 3,3 \text{ Log } 58$
 $= 1 + 3,3 (1,76)$
 $= 7$
 - b. Rentang (R) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum
 $= 91 - 55 = 44$
 - c. Panjang Kelas (Pk) = $R/p = 44/7 = 6$
2. Menentukan daftar distribusi frekuensi

Tabel. 3.3 Daftar Distribusi Frekuensi

NO	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1.	55 – 60	3	3
2	61 – 66	7	10
3	67 – 72	14	24
4	73 – 78	14	38
5	79 – 84	5	43
6	85 – 90	12	55
7	91 – 96	3	58

3. Menentukan Kuartil

a. Letak K_1 di $= \frac{1}{4} \times 58 = 14,5$ atau di interval 67 – 72

Letak K_2 di $= \frac{2}{4} \times 58 = 29$ atau di interval 73 – 78

Letak K_3 di $= \frac{3}{4} \times 58 = 43,5$ atau di interval 85 – 90

b. Kriteria / Kualifikasi Gambaran Umum Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Bernuansa Bimbingan

1) $55 < \text{Sangat Rendah} \leq 68$

2) $68 < \text{Rendah} \leq 75$

3) $75 < \text{Sedang} \leq 85$

4) $85 < \text{Tinggi} \leq 91$

c. Kriteria/Kualifikasi Gambaran Umum Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Bernuansa Bimbingan Berdasarkan Gender

1) Laki-laki (20 Orang)

Kriteria

a) $K_1 = \frac{1}{4} \times 20 = 5$ ada di skor 64 $55 < SR \leq 64$

b) $K_2 = \frac{1}{2} \times 20 = 10$ ada di skor 72 $64 < R \leq 72$

c) $K_3 = \frac{3}{4} \times 20 = 15$ ada di skor 76 $72 < S \leq 76$

$76 < T \leq 91$

2) Perempuan (38 Orang)	Kriteria
a) $K_1 = \frac{1}{4} \times 38 = 9,5$ ada di skor 68	$55 < SR \leq 68$
b) $K_2 = \frac{1}{2} \times 38 = 19$ ada di skor 77	$68 < R \leq 77$
c) $K_3 = \frac{3}{4} \times 38 = 28,5$ ada di skor 86	$77 < S \leq 86$
	$86 < T \leq 91$

